

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi pada pasangan beda usia merupakan pola komunikasi dua arah dengan alasan bahwa pasangan dengan perbedaan usia satu tahun dan pasangan dengan perbedaan usia 5 tahun sama-sama menggunakan pola komunikasi yang bersifat timbal balik yang di mana komunikator dan komunikan saling bertukar informasi dan pesan secara bergantian. Pasangan dengan beda usia 5 tahun tidak menganggap perbedaan umur sebagai suatu hal yang memberikan pengaruh signifikan dalam hal peran berkomunikasi. Selain pola komunikasi dua arah, terdapat pola komunikasi sirkuler yang di mana proses komunikasi akan berlangsung secara dinamis. Masing-masing individu akan berperan sebagai penerima pesan dan pengirim pesan.
2. Dilihat dari dimensinya, konflik yang berlangsung pada pasangan beda usia 1 tahun dan pasangan beda usia 5 tahun sama-sama berfokus pada dimensi isi karena penyebab konflik dari kedua pasangan berada di komunikasi. Terdapat perbedaan persepsi dan perbedaan prioritas yang menyebabkan terjadinya konflik. Objek dalam konflik adalah kedua belah pihak dari masing-masing pasangan. Konflik seringkali terjadi pada saat komunikasi berlangsung secara *online*.
3. Manajemen konflik yang paling efektif untuk mempertahankan hubungan bagi pasangan yang berbeda 1 tahun dan pasangan yang berbeda 5 tahun adalah strategi menghindar dan berkolaborasi dengan alasan bahwa masing-masing individu sama-sama butuh untuk meredakan emosi di saat konflik sedang berlangsung. Masing-masing individu sama-sama membutuhkan waktu sendiri untuk mencerna apa

yang sedang terjadi dan menahan diri untuk membuat keputusan yang tidak diinginkan. Setelah masing-masing individu merasa tenang mereka akan memulai untuk berkolaborasi dan memberikan keluhan yang berhubungan dengan konflik yang sedang berlangsung kemudian mencari jalan tengah dengan mencoba untuk mengerti perasaan satu sama lain. Manajemen konflik menghindar dan berkolaborasi merupakan manajemen konflik yang paling efektif dibandingkan ketiga manajemen konflik lainnya seperti bersaing, akomodatif dan kompromi karena hasil dari ketiga manajemen konflik tersebut tidak mengutamakan *win-win*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mendapati beberapa masukan dan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Dalam melakukan penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengulik bagaimana masing-masing pasangan maupun individu dalam memberikan makna pacaran beda usia itu sendiri dan mengulik lebih dalam mengenai penyebab konflik itu terjadi. Kemudian, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori tambahan lainnya guna menambah prespektif baru dalam aspek manajemen konflik pacaran beda usia.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti ingin memberikan saran kepada masyarakat yang menganggap bahwa pacaran beda usia merupakan hal yang aneh dan tabu, agar masyarakat dapat bersifat lebih terbuka terhadap perbedaan usia karena perbedaan usia dapat memberikan wawasan baru bagi pasangannya.